

Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Dana BOS pada SMKN-1 Pangkalan Bun

Muliatuisse¹, Fitria Husnatarina², Rini Yayuk Priyati³

^{1,3} Universitas Terbuka

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

e-mail: muliatuissepps@gmail.com¹, fitria.husnatarina@feb.upr.ac.id²,
rpriyati@ecampus.ut.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS) di SMKN-1 Pangkalan Bun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, bendahara BOS, guru dan komite sekolah serta orang tua siswa pada SMKN-1 Pangkalan Bun. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dana BOS di SMKN-1 Pangkalan Bun telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan pedoman dalam juknis BOS. Namun, publikasi dana BOS SMKN-1 Pangkalan Bun perlu dilakukan agar dalam mengelola keuangan sekolah, SMK Negeri 1 Pangkalan Bun dapat dipercaya oleh publik.

Kata Kunci: *Dana BOS SMK, Perencanaan, Pelaksanaan, Penggunaan, Pelaporan*

Abstract

The purpose of this research is to describe the management of fund "Bantuan Operasional Sekolah (BOS)" in SMK-1 Pangkalan Bun. This research is qualitative research, the subjects of this research are the head of the school, treasurer, teacher, school committee and the parent of the student. The Technique of Collecting the data based interview. The conclusion of this research is that the planning, implementation, and report of the funds "BOS" in SMKN 1 Pangkalan Bun are well and all are based on conditions and guidelines technical instruction. Funds publication BOS SMKN - 1 Pangkalan Bun is needed to manage the finance school SMK Negeri 1 Pangkalan Bun and can be believed by public.

Keywords : *Fund BOS SMK, Planning, Doing, Using, and Reporting*

PENDAHULUAN

BOS merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya serta wajib belajar merupakan tanggung jawab Negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dari pemerintah daerah dan masyarakat. Oleh karenanya sekolah harus dapat mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan yang bersumber dari dana BOS untuk dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Mutu layanan pendidikan tercermin dari capaian sekolah atas penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh pemerintah.

Namun, permasalahan terkait dengan pencapaian SNP tersebut sampai dengan saat ini belum memperlihatkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2017 jumlah sekolah negeri yang telah mendapatkan akreditasi dengan kategori A sebanyak 10 %, akreditasi B sebanyak 21 %, akreditasi C sebanyak 6 % dan yang belum mendapatkan akreditasi sebanyak 63 %. Hal ini tentunya memperlihatkan kurang optimalnya pelayanan pemerintah dalam memberikan pendidikan yang

bermutu. Prioritas nasional pendanaan pendidikan (20% dari APBN atau APBD) belum dapat secara efektif menghasilkan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Dalam pengelolaan dana BOS, sekolah memiliki peran yang penting terkait dalam penggunaannya, karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung dalam pengelolaan dana BOS. (Fitri A, 2019). Penggunaan dana hanya memenuhi 11 komponen pembiayaan dari 12 komponen dibiaya dana BOS, pelaporan pertanggungjawaban dana BOS penggunaannya masih kurang transparansi, tidak ada opname kas dan berita acara pemeriksaan kas serta pembukuan dana BOS tidak lengkap, (Silele, 2017), hal ini merupakan contoh dari kebijakan ini masih belum optimal dalam pelaksanaannya.

Pemilihan lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun karena SMK Negeri 1 Pangkalan Bun mendapat dana BOS dengan jumlah yang relative besar dan memiliki banyaknya peserta didik dari kalangan tidak mampu. Di dalam pelaksanaan atau implementasi program BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun harus mengikuti pedoman yang telah disusun oleh pemerintah.. Hal ini ditujukan agar pengelolaan program dana BOS dilakukan dengan efektif dan efisien.

Namun kenyataannya selama peneliti melakukan pengamatan sementara pengelolaan dana BOS masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan: (1) sekolah kurang transparansi dan tidak melibatkan komite sekolah dalam merencanakan penggunaan BOS, (2) sekolah masih menggunakan dana BOS tidak sesuai dengan laporan pertanggungjawaban dana BOS (3) pihak sekolah terlambat dalam pencairan karena system pelaporan yang tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Pengelolaan Dana BOS yang dilakukan secara efektif dan efisien serta transparan dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan khususnya dengan pengelolaan yang baik dan profesional, anggaran yang diterima dapat memberi dampak yang positif bagi peningkatan kualitas.

Sebagaimana diketahui, saat ini terdapat perhatian yang makin besar terhadap dana BOS, hal ini disebabkan karena masih ditemukannya cara pengelolaan dan pelaporan dana BOS yang kurang tepat. Salah satu sebabnya adalah rendahnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan tujuan penelitian yaitu 1) Untuk mengevaluasi tentang perencanaan dana BOS pada SMK Negeri 1 Pangkalan Bun; 2) Untuk mengevaluasi pelaksanaan program dana BOS pada SMK Negeri 1 Pangkalan Bun; 3) Untuk mengevaluasi penggunaan dana BOS pada SMK Negeri 1 Pangkalan; 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dana BOS Pada SMK Negeri 1 Pangkalan Bun.

Manajemen

Secara umum dikatakan bahwa dalam kegiatan apapun manajemen sangatlah diperlukan untuk sumber daya organisasi demi terwujudnya cita-cita atau misi organisasi Iriantara (2014). Secara garis besar, fungsi manajemen itu akan berkaitan dengan apa yang populer dengan singkatan POAC (planning, organizing, actuating, controlling).

Iriantara (2014) mengutip dari Terry (1986) menguraikan tentang fungsi manajemen yang dikenal dengan "POAC" yaitu:

1. Perencanaan (planning)
2. Pengorganisasian (organizing)
3. Pelaksanaan (actuating)
4. Pengawasan (controlling)

Implementasi

Implementasi merupakan kegiatan akhir dari proses penerapan sistem baru di mana sistem yang baru ini akan dioperasikan secara menyeluruh. Terhadap sistem yang baru itu sudah harus dilakukan proses analisis dan desain secara terinci (Mulyasa, 2013). Proses implementasi terdiri dari 3 tahap, yaitu;

1. Penerapan dan proses implementasi,
2. Pelaksanaan proses implementasi,
3. Tindak lanjut proses implementasi.

Perencanaan dan penerapan merupakan langkah penting dalam penerapan sebuah sistem baru. Tujuan dari pemberlakuan proses ini adalah agar penerapan sistem yang baru ini betul-betul sesuai dengan tujuan dan sasaran pengadaannya. Permasalahan pada rencana implementasi mencakup permasalahan anggaran dan biaya. Tahapan rencana ini dimaksudkan untuk mengendalikan pengeluaran biaya (Mulyasa, 2013).

Dana Bantuan Operasional Sekolah

Kebijakan BOS dimulai sejak tahun 2005, dimana pada waktu itu pemerintah membatasi subsidi bahan bakar untuk kemudian dialokasikan ke pembiayaan pendidikan dalam bentuk BOS. Tujuan utama kebijakan BOS adalah mengurangi beban masyarakat, terutama keluarga kurang mampu dalam membiayai pendidikan terutama akibat kenaikan harga bahan bakar minyak pada saat itu.

Pengelolaan dana yang baik tidak lepas dari prinsip ekonomis, efisiensi, efektifitas, transparansi, akuntabilitas, keadilan, kejujuran dalam pengelolaan. Untuk mencapai tujuan, sesuai dengan prinsip-prinsip yang dianut dalam penyelenggaraan dana BOS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun petunjuk teknis keuangan, petunjuk ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan program bagi semua tingkatan pengelola BOS.

Dana BOS digunakan untuk membiayai kegiatan Pengembangan Perpustakaan, Kegiatan dalam rangka PPDB, Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa, Kegiatan Evaluasi Pembelajaran dan evaluasi Ekstrakurikuler, Pengelolaan Sekolah, Pengembangan Keprofesian Guru dan Tenaga Kependidikan serta Pengembangan Manajemen Sekolah, Lngganan Daya dan Jasa, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah, Pembayaran Honor GTT dan PTT, Pembelian Alat Multi Media Pembelajaran, Penyelenggaraan UKK, Sertifikat Kompetensi Keahlian dan UKK Bahasa Inggris, Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di dalam negeri, Pemantauan Kebekerjaan, Pemagangan dan Lembaga Profesi P-1 (Permendikbud Nomor 18 Tahun 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai analisis implementasi sistem pelaporan dana BOS pada SMKN-1 Pangkalan Bun. Menggunakan jenis data kualitatif Informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan serta pemanfaatan dana BOS dari intern sekolah yaitu kepala sekolah, bendahara, guru dan informan pembanding dari luar sekolah yaitu komite sekolah dan perwakilan orang tua siswa SMKN-1 Pangkalan Bun. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menurut (Miles dan Huberman, 2009) yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi perencanaan pada pengelolaan dana BOS SMKN-1 Pangkalan Bun

Dalam penelitian ini perencanaan pengelolaan dana BOS di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun, peneliti berfokus pada penyusunan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS). Baik dari mekanisme penyusunannya, kemudian yang pihak yang dilibatkan dalam penyusunan tersebut, serta pedoman dalam penyusunannya, kemudian komponen yang dibiayai dalam penggunaan dana, serta penyusunan perubahan dari RKAS tersebut. Dalam perencanaan pengelolaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun yang dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), mekanisme dalam menyusun RKAS di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun melalui aplikasi yang sudah disiapkan oleh kementerian dalam ARKAS dengan melibatkan warga sekolah bersama dengan komite sekolah yang mengacu pada RKS, RKT serta RKJM yang telah disusun bersama Tim RKT dengan berpedoman pada juknis BOS, serta memperhatikan kalender pendidikan. Dipertengahan tahun anggaran tim juga menyusun RKAS perubahan untuk memasukan program/pembelangan urgent yang belum dimasukan dalam RKAS diawal tahun anggaran.

Dana BOS di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun termanfaatkan dengan baik bagi pengembangan pendidikan itu sendiri, hal ini dapat dilihat dari rincian program dan kegiatan

SMK Negeri 1 Pangkalan Bun tahun 2020 yang sangat berpihak kepada peningkatan kualitas pembelajaran. Terlihat dengan jelas alokasi anggaran yang berpihak pada upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal yang sangat prioritas dan penting, seperti pelatihan/workshop/seminar, pengembangan profesi GTK, pengadaan bahan dan media pembelajaran, pemenuhan KBM, pengadaan bahan Praktik, gaji dan kesejahteraan pegawai

Dalam perencanaan penggunaan dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun tahun 2019 dan 2020 tidak jauh berbeda, hanya untuk tahun 2020 dalam pelaksanaannya dimana terjadi pandemi covid 19, menyebabkan anggaran menjadi lebih fleksibel. Sebagai contoh diungkapkan bahwa ditahun 2019 untuk pembiayaan pembayaran untuk guru honor hanya dibatasi kepada mereka yang memiliki NUPTK, namun untuk tahun 2020 dapat dibayarkan kepada guru yang belum memiliki NUPTK yang penting terdaftar dalam dapodik sekolah. Selain itu juga dapat digunakan untuk mambantu paket data belajar daring siswa dan guru.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan anggaran yang menjadi salah satu indikator keterlaksanaan implementasi sistem pelaporan keuangan sekolah bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMK Negeri 1 Pangkalan Bun melalui penyusunan RKAS telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan pedoman juknis BOS.

Evaluasi dari pelaksanaan program dana BOS pada SMKN-1 Pangkalan Bun

Dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun dilakukan dengan beberapa komponen yaitu penyaluran dana BOS dan pengambilan dana BOS. Berdasarkan hasil penelitian penulis melihat untuk waktu penyaluran Dana BOS yang digunakan oleh sekolah pada tahun 2020 yaitu dilakukan pada setiap periode cawu I bulan Maret dan cawu 2 bulan Juli cawu 3 dibulan Desember. Dalam hasil wawancara dengan lima informan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam penyaluran dana ditahun 2020 ini ada keterlambatan. Penerimaan untuk tahap ke tiga baru Desember diterima. Hal ini disebabkan ada item yang harus diupload sekolah namun terlambat dilakukan, ini menjadi salah satunya menjadi penghambat lambatnya dana disalurkan. Sedangkan pada Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS tahun anggaran 2020 penyaluran dan dilakukan catur wulan berikut ini:

Tabel 1 Penyaluran tiap catur wulan

No	Catur wulan	Bulan	Persen (%)
1.	Catur wulan I	Januari – April	30 %
2.	Catur wulan II	Mei – Agustus	40 %
3.	Catur wulan III	September – Desember	30 %

Sumber: Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS th anggaran 2019

Pengambilan dana BOS diambil sesuai kebutuhan yang diperlukan dengan aturan dan sesuai dengan RKAS yang akan dilaksanakan sekolah. Dalam pengambilan dana BOS di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun dari hasil wawancara kelima informan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam pengambilan dana dilakukan oleh bendahara pada bank dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Bendahara melakukan pengambilan dana dengan menunjukan dokumen-dokumen yang dibutuhkan kepada bank penyalur yaitu Bank Kal Teng serta memberikan bukti giro yang ditandatangani oleh kepala sekolah dan bendahara BOS dan menunjukan KTP/SIM. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan dalam evaluasi pelaksanaan program dana BOS pada SMK Negeri 1 Pangkalan Bun telah dilakukan dengan baik dan sesuai ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya

Evaluasi penggunaan dana BOS pada SMK Negeri 1 Pangkalan Bun

Pada penelitian ini penggunaan dana BOS SMK didasarkan pada proses pembelanjaan, proses pembukuan dana BOS dan pengembalian dana BOS. Proses pembelanjaan dana BOS digunakan sesuai dengan aturan yang ada dan yang terealisasi

dalam RKAS yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden serta hasil telaah dokumen pada penelitian ini dapat diketahui bahwa sekolah memiliki tim belanja artinya bendahara tidak bekerja sendiri, ada tim yang bertugas untuk membelanjakan dan memanfaatkan dana BOS untuk kepentingan sekolah, bendahara menyiapkan dana bagian-bagian yang menanganinya yang membelanjakan, tim belanja tersebut antara lain, waka sapsras, kepala TU dan bagian-bagian lain yang ditunjuk dalam surat keputusan kepala sekolah.

Dalam hal pembukuan, proses pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola dana BOS SMKNegeri 1 Pangkalan Bun yaitu ketika dana masuk direkening sekolah, bendahara meminta persetujuan dari kepala sekolah untuk menarik dana sesuai kebutuhan, selanjutnya dana yang diterima jumlahnya dicatat sebagai penerimaan dana BOS dalam buku kas umum dan buku kas pembantu. Baru kemudian masing-masing bidang yang membelanjakan barang dan jasa untuk kepentingan dan kegiatan sekolah sesuai dalam RKAS yang telah disusun, disetiap pengeluaran dana selalu disertai dengan bukti fisik pengeluaran dana yang selanjutnya diserahkan kepada bendahara.

Semua pengeluaran dana dicatat dalam buku kas pembantu secara terperinci oleh bendahara yang membukukannya dibantu oleh tim BOS. Setiap akhir bulan, semua pemanfaatan dana BOS dilaporkan oleh bendahara kepada kepala sekolah disertai dengan bukti-bukti pengeluaran kas beserta bukti setoran pajak yang dicatat dalam buku pembantu pajak. Dalam pengelolaan dana BOS ini bendahara melakukan pencatatan pembukuan selain BKU, buku pembantu kas, buku pembantu bank serta buku pembantu pajak, semua itu dijadikan sebagai bahan laporan pertriwulan, semua pencatatan pembukuan yang dilakukan oleh bendahara tercatat dan terdokumen dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS.

Sedangkan untuk pengembalian dana BOS SMK, SMK Negeri 1 Pangkalan Bun belum pernah mengembalikan dana BOS, dana yang ada semuanya terserap tidak ada kelebihan dana yang dikembalikan ke pemerintah pusat, semuanya dipertanggungjawabkan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah yang telah disusun dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS dan sesuai dengan juknis BOS bahwa jika terdapat sisa pada sekolah maka dana BOS tetap digunakan sekolah sesuai dengan petunjuk teknis BOS pada tahun anggaran berjalan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi penggunaan dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun telah melakukan proses pembelanjaan dan pembukuan sesuai dengan RKAS yang telah ditetapkan. Dimana baik penerimaan maupun pengeluaran semua dicatat dan dibukukan sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS.

Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dana BOS pada SMK Negeri 1 Pangkalan Bun

Dalam pengelolaan dana BOS pada SMKN-1 Pangkalan Bun dilakukan pengawasan secara intern yaitu dari komite sekolah dan pengawas sekolah. Oleh pengawas biasanya diberikan instrument yang berisi daftar pertanyaan untuk dijawab pihak sekolah, tujuannya untuk memantau ketepatan pengelolaan dana BOS SMK dengan Perencanaan Dana BOS yang telah dibuat. Selain itu ada juga pelaksanaan monitoring yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam pelaksanaan pengawasan ini tidak terjadwal khusus, dalam kurun waktu 1 tahun anggaran berjalan monitoring tersebut dilakukan bisa 3 atau 4 kali.

Selain itu juga dari pihak luar yang rutin melakukan monitoring kesekolah yaitu tim BPK dalam kurun waktu 2 tahun anggaran berjalan, paling tidak sekolah mendapat giliran 1 kali dimonitoring Dana BOS SMK. Selanjutnya proses evaluasi terkait pengelolaan dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun tahun 2020 dilaksanakan tujuannya mengevaluasi kesesuaian kegiatan maupun pembelanjaan dengan RKAS, juknis penggunaan BOS dan dengan Kebutuhan sekolah, untuk keterbatasan dan kekurangan dalam pengelolaan akan menjadi acuan/bahan untuk tim melakukan perbaikan kedepannya.

Hasil evaluasi dari komite sekolah, pengawas sekolah, menyatakan pengelolaan dana BOS SMK di SMK Negeri 1 Pangkalan Bun telah berjalan baik. Begitu juga evaluasi dari pihak dinas pendidikan provinsi maupun dari BPK juga berjalan baik, tidak ada kesalahan dalam penyusunan laporan, hanya keterlambatan mengupload file sehingga penerimaan dana untuk tahun 2020 agak lambat yaitu dibulan Desember 2020. Pada pelaporan penggunaan dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun telah sesuai dengan Rencana Anggaran. Pihak yang diberi laporan yaitu Dinas Pendidikan. Pembuatan laporan pengelolaan dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun tahun 2020 dilakukan oleh bendahara BOS dan TIM BOS yang ada, Menurut kepala sekolah dan komite sekolah bahwa bendahara memiliki kinerja yang cukup baik dan jujur, pelaporan pengelolaan dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun tahun 2020 dilakukan setiap akhir tri wulan.

Dalam pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun ada beberapa buku yang harus dibuat yaitu Buku kas umum, Buku Pembantu Kas Umum, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak. Itu semua dibuat secara baik oleh Bendahara. Pelaporan penggunaan dana BOS juga telah sesuai dengan Rencana Anggaran. Pihak yang diberi laporan yaitu Dinas Pendidikan, kepala sekolah, komite serta bendahara membuat laporan dengan baik dan jujur. Pembuatan laporan pengelolaan dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun tahun 2020 dilakukan oleh bendahara BOS dan TIM BOS yang ada. Pelaporan pengelolaan dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun tahun 2020 dilakukan setiap akhir tri wulan. Berdasarkan uraian tersebut, pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana anggaran.

Kendala dan solusi

Kendala yang dialami menurut informan kepala sekolah bahwa yang diperlukan sekolah kadang tidak bisa, karena dibatasi/terkendala petunjuk penggunaan. Informan lainnya menyampaikan bahwa periode penerimaan dana tidak selalu tepat waktu, tahun ini dana untuk tahap 1 keluar di bulan Maret pada tahap ke 2 keluar dibulan Juli dan tahap ke 3 baru Desember baru terima.

Hal ini disebabkan keterlambatan dari pihak sekolah dalam mengupload beberapa item penggunaan dana. Seperti pengakuan jujur yang disampaikan oleh bendahara bahwa penyebab keterlambatan dana masuk karena keterlambatannya dalam mengupload beberapa item penggunaan dana pada laman bos.kemendikbud.co.id. Menurut penuturan informan bendahara akibat terbenturnya dengan tugas pokoknya sebagai guru dengan beban mengajar yang cukup banyak, selain itu juga tugas tambahan sebagai kepala unit bank mini kadang membuat keterlambatan dalam menyelesaikan laporan, hal tersebutpun dibenarkan oleh kepala sekolah. Walaupun ada keterlambatan dana masuk di tahun 2020. Namun berkat kerjasama yang baik bendahara dan Tim manajemen BOS sekolah, laporan semuanya dapat terselesaikan dengan baik.

Kendala berikutnya yaitu ada beberapa rencana kegiatan yang tidak dapat terlaksana akibat pandemi covid 19. Karena pandemi covid 19 membuat perencanaan ada yang tidak dapat dilaksanakan contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan studi wisata dan lain-lain. Untuk itu sekolah mengambil kebijakan mengalihkan rencana penggunaan dana kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan, untuk pemenuhan dan penyediaan sarana serta prasarana yang berhubungan dengan protocol kesehatan, seperti menyiapkan sarana air bersih dan beberapa tempat mencuci tangan dengan menyediakan tendon air bersih, disinfektan, masker, sabun dan lain-lain, selain itu juga untuk pembelian pulsa paket data untuk guru dan siswa buat membantu pembelajaran daring karena pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan tatap muka, sekolah memanfaatkan dana dengan membeli paket data dan memberikan kepada guru serta siswa agar pembelajaran dengan media on line berjalan dengan lancar dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Evaluasi perencanaan anggaran yang bersumber dari dana BOS pada SMK Negeri 1 Pangkalan telah dilakukan cukup baik serta penyusunannya sesuai dengan pedoman juknis BOS; 2) Evaluasi pelaksanaan program dana BOS pada SMK Negeri 1 Pangkalan Bun dilakukan cukup baik, walaupun ada perubahan di pertengahan anggaran, kemudian ada beberapa komponen anggaran yang tidak dapat terlaksana oleh kondisi pandemic covid 19, selain itu juga ada keterlambatan dalam penyaluran dana khususnya di tahap ke III baru diterima bulan Desember 2020, namun semuanya dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS; 3) Evaluasi pemanfaatan dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun telah melakukan proses sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, pembelanjaan dan pembukuan telah dilakukan baik dan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah disusun dan ditetapkan oleh tim BOS, dana semua terserap dan semua dipertanggungjawabkan sesuai RKAS yang telah disusun, tidak ada yang dikembalikan kepada pemerintah pusat, penggunaan dana baik itu format, pencatatan dalam pembukuan serta bukti-bukti penggunaan/pengeluaran dana BOS semuanya lengkap dan sesuai dengan petunjuk teknis BOS; 4) Evaluasi pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan Bun, dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana anggaran, tidak ada keluhan dari orang tua maupun masyarakat, dari pelaksanaan pengawasan baik dari komite, pengawas sekolah maupun BPK tidak menemukan adanya kesalahan dalam penggunaan dana. Akan tetapi, publikasi dana BOS SMK Negeri 1 Pangkalan tidak ditemukan dipasang pada papan pengumuman yang ada di sekolah.

Saran dalam penelitian ini yaitu 1) sekolah dapat mengangkat bendahara dari tenaga kependidikan/ administrasi yang memiliki latar belakang dalam mengelola keuangan, sehingga bendahara bisa lebih fokus dengan tugasnya dalam mengelola dana BOS sehingga keterlambatan dalam membuat laporan maupun keterlambatan dalam menerima dana tidak terjadi kembali; 2) Agar efektifitas pemanfaatan dana BOS dapat terwujud, memerlukan peran serta dari semua pihak, baik dari kepala sekolah, guru, bendahara, komite sekolah maupun orang tua siswa. Selain itu pihak sekolah perlu melakukan publikasi pemanfaatan dana BOS dengan di tandatangani kepala sekolah dan memasang di papan pengumuman, agar dalam mengelola keuangan pada SMKN- 1 Pangkalan lebih dapat dipercaya oleh public; 3) Untuk instansi pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam hal ini Dinas Pendidikan, kiranya dalam setiap kegiatan rekon BOS yang dilakukan disetiap awal tahun dapat menyisipkan arahan, himbauan agar sekolah selaku pengguna dana BOS dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan dana BOS di sekolah dengan memprioritas peningkatan mutu peserta didik dalam persiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mempersiapkan untuk peningkatan kompetensi dalam memasuki dunia kerja atau berwirausaha. 4) Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini berlangsung dikurun waktu 5 Desember 2020 s.d Awal Januari 2021, di wilayah kotawaringin barat sedang terjadi kondisi pandemic covid 19 pada zona merah, level 4, menyebabkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini menghimpun banyak pihak terutama informan orang tua siswa, maka bagi peneliti selanjutnya langkah baiknya khususnya narasumber pembanding dari orang tua dapat mengambil perwakilan orang tua minimal 1 dari setiap kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Ainul, M. B. (2019). Manajemen Kepala Sekolah dalam pengelolaan dana BOS pada SMP Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana*, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh Vol 7 1 Februari 2019.
- Iriantara. (2014). *Manajemen Penerbitan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Milles, M J B., A. Michael, H., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

- Mulyasa. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Republik Indonesia.. (2019). *Permendikbud nomor 18 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah pengganti Undang-Undang No 3 tahun 2019*. Jakarta: Kemendikbud.
- Silele, E., Harijanto, S., & Pusung, R. J. (2017). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal PEMBA* vol.5 No.2 Juni 2017

| |